







tentang pelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas dan penuh suasana yang mengasyikkan. Dalam hal ini guru memberi motivasi kepada siswa dengan mengajak menyanyikan lagu huruf hijaiyah. Saat pemberian motivasi, siswa begitu antusias dalam menyanyikan lagu, Selanjutnya guru memberi stimulus kepada siswa melalui tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa seputar huruf hijaiyah dan makharijul huruf kemudian guru menunjuk salah satu siswa siswa secara bergantian untuk membaca beberapa huruf hijaiyah.

Pada kegiatan inti, guru menayangkan video terkait huruf hijaiyah dan siswa memperhatikan video tersebut. Setelah melihat video, salah satu siswa bernama Nayla bertanya, “bu, apa makharijul huruf itu?” kemudian guru menjelaskan tentang makharijul huruf, kemudian Baligh bertanya “bu, kenapa hurufnya beda-beda tempat, kalau membaca tidak sesuai tempat keluarnya huruf bagaimana?” guru menjawab “kalau membaca hurufnya tidak sesuai tempat pasti membacanya tidak enak, misalkan mengancingkan baju kalau tidak sesuai lubangny bajunya tidak akan nyaman dipakai”. Selanjutnya guru memberi contoh cara membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya yang kemudian diikuti oleh siswa. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa dibagi menjadi 3 kelompok belajar. Dalam

setiap kelompok belajar akan diberi selembar kertas yang berisi bacaan huruf hijaiyah dan guru akan membimbing siswa membaca secara bergantian.

Pada akhir kegiatan, siswa mengerjakan soal latihan terkait huruf hijaiyah. Kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan serta menutup pembelajaran dengan hamdalah.

### c. **Observasi**

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah pengamatan atau observasi. Dalam kegiatan penelitian ini, aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang akan diamati secara cermat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

#### 1) **Observasi Aktivitas Guru**

Seperti yang terlampir pada lampiran 1 halaman 1, pada tahap kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam setelah itu mengabsensi kehadiran siswa-siswinya, sehingga guru hanya mendapat nilai 3 dikarenakan guru kurang tersenyum dan membuat murid-murid tidak begitu memperhatikan. Dalam menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa guru hanya mendapatkan nilai 2, hal ini dikarenakan guru tidak menyampaikan standar

kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. Namun guru cukup baik dalam memotivasi siswa dengan nyanyian.

Pada kegiatan inti guru mendapat nilai rata-rata 3 karena sudah cukup mampu dalam menyampaikan informasi media cd interaktif dan mencontohkan bacaan huruf hijaiyah sesuai makrajnya dengan metode drill. Namun guru kurang mampu dalam pengorganisasian siswa kedalam kelompok, hal ini dikarenakan guru harus menata tempat duduk siswa sehingga siswa-siswa banyak yang tidak memperhatikan saat dipanggil namanya.

Setelah pembagian kelompok guru meminta siswa membaca huruf hijaiyah pada kertas yang telah disediakan secara bergantian antar kelompok.

Dikegiatan akhir guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini, kemudian menyampaikan materi minggu depan dan menutup pelajaran dengan salam.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I tergolong cukup dengan perolehan skor 27 dari skor maksimal 40 atau 67,5. Akan tetapi dalam pembelajaran masih terdapat kekurangan, diantaranya guru kurang maksimal dalam pembagian kelompok sehingga memakan banyak waktu saat membagi siswa dalam berkelompok.



Akan tetapi dalam kegiatan belajar, siswa belum terbiasa untuk berkelompok, sehingga waktu lebih banyak terpakai untuk pembagian kelompok. Siswa juga kurang tertib saat membaca secara bergiliran dengan anggota kelompok. Siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, hal ini dikarenakan waktu untuk mengerjakan tugas sudah banyak terpakai saat kegiatan berkelompok.

Pada siklus I siswa diberi tes lisan secara bergantian pada masing-masing kelompok untuk mengetahui hasil belajar materi membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

Dari pelaksanaan siklus I dapat dijelaskan perolehan data nilai huruf tenggorokan tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 22, dari 31 siswa hanya 7 orang mendapatkan nilai 2, dan penyebab dari itu karena sebagian dari mereka belum pernah belajar mengaji sama sekali di rumah. Sebagian besar 20 dari 31 siswa mendapat nilai 3, mereka sudah cukup mampu untuk membaca huruf tenggorokan, namun masih kurang dalam pembacaan huruf خ dan ع. Dan 4 dari 31 siswa sudah mampu membaca huruf sesuai makhrajnya. Lihat hasil nilai observasi siswa pada lampiran 5 halaman 22.





perlu di adakan perbaikan karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai  $\leq 70$  sebesar 80%.

#### **d. Refleksi**

Dari data yang didapat setelah pelaksanaan tindakan siklus I pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam prestasi belajar siswa dibanding dengan pembelajaran sebelumnya. Sedangkan secara individu peserta didik yang mendapatkan nilai di atas 70 ada 6 siswa. Meskipun ada peningkatan, namun ketuntatasan belajar membaca huruf hijaiyah sesuai makrajnya hanya mencapai 67,74 % belum sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data di atas, maka pada siklus II guru harus mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makrajnya sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

Guru juga perlu meningkatkan aktifitas peserta didik dengan cara memperbaiki pengelolaan pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru perlu melakukan bimbingan yang lebih intensif, sehingga semua peserta didik aktif dalam



dan pemberian contoh membaca huruf sesuai makhrajnya. Sehingga pada pelaksanaan siklus II guru aktif dalam membimbing siswa untuk membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya secara individual.

Pada kegiatan awal guru membuka dengan salam dan diteruskan dengan mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu guru memberi gambaran tentang pelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik secara singkat, dan jelas. Setelah itu guru memotivasi siswa dengan mengajak menyanyikan lagu huruf hijaiyah. Selanjutnya guru memberi stimulus kepada siswa melalui tanya jawab tentang materi yang telah dibahas minggu lalu untuk mengetahui kemampuan siswa seputar huruf hijaiyah dan makharjul huruf. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa siswa secara bergantian untuk membaca beberapa huruf hijaiyah.





mendapat skor 4, lihat lampiran 1 halaman 3. Dalam kegiatan awal guru sudah menyampaikan tujuan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. Saat memotivasi siswa pun guru sudah bisa menguasai keadaan kelas sehingga siswa lebih semangat mengikuti pelajaran.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan baik serta mencontohkan huruf-huruf hijaiyah yang belum dikuasai siswa dengan jelas dan benar, sehingga siswa lebih mengerti cara membaca huruf dengan benar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat peningkatan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapat skor perolehan 33 dari skor maksimal 36 atau 91,66. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi kegiatan siswa yang telah dilakukan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan adanya perolehan rata-rata nilai mendapat 4 skor. Siswa juga sudah banyak yang bisa menirukan bacaan huruf hijaiyah sesuai makhrjanya dengan baik dan benar. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dengan skor 30 dari skor maksimal 36 atau 93,75. Dengan prosentase

tersebut, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan, karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

Pada siklus II siswa diberi tes lisan secara individual untuk mengetahui prestasi belajar materi membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

Hasil dari tes lisan secara individual menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Sebagian lebih siswa sudah banyak yang mampu membaca huruf tenggorokan dengan benar. Dan sebagian siswa sudah mulai bisa membaca huruf tenggorokan. Hampir seluruh siswa mampu membaca huruf bibir dengan benar. Lihat hasil belajar siswa pada lampiran 5 halaman 24.

Berikut ini adalah nilai rata-rata membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

- 1) Nilai rata-rata membaca huruf tenggorokan

$$X = \frac{940}{31}$$

$$= 30,32$$

- 2) Nilai rata-rata membaca huruf lisan

$$X = \frac{800}{31}$$

$$= 25,80$$





sesuai makrajnya bukan hanya semata-mata ditentukan oleh faktor peserta didik, namun ditentukan juga oleh kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, ketiga faktor tersebut harus menjadi perhatian guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II terdapat sedikit perbedaan, dimana perbedaan tersebut terletak pada siklus I dimana guru membentuk kelompok dan melakukan tes lisan secara individu, sedangkan tes pada siklus II hanya terpusat pada bimbingan membaca huruf hijaiyah sesuai makrajnya secara individu kepada siswa.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada lampiran 2 diperoleh data bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dan sangat aktif serta antusias dalam kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran al-Qur'an hadist guru menerapkan media CD Interaktif. Dengan adanya bantuan media tersebut siswa lebih terarah dan terkondisikan dalam memusatkan perhatian pada penjelasan guru. Siswa juga tidak mudah jenuh saat kegiatan belajar sedang berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada lampiran diperoleh data observasi pengelolaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Guru cukup mampu dalam menguasai kelas dan membawa suasana ceria dalam proses





sesuai makhrajnya. Dalam proses membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya guru menggunakan media CD Interaktif dan membangun komunikasi yang baik dengan siswa. Karena aktifitas membaca ini dilakukan oleh peserta didik kelas I yang notabenenya masih anak-anak, maka guru harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan metode drill, sehingga mampu membaca materi yang disampaikan.

Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadist materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya menggunakan media CD Interaktif pada siswa kelas I MI Al-Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo telah berhasil karena telah mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.